

**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN SENI RUPA DI PAUD 'AISYIYAH III
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

**THE CREATION OF THE CHARACTER IN EARLY CHILDHOOD
LEARNING THROUGH FINE ARTS IN PAUD 'AISYIYAH III
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

Rica Rahayu; Marijono; Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
E-mail: ricarahayu@ymail.com; Umarmano@gmail.com

Abstrak

Pembentukan karakter anak usia dini melalui pembelajaran seni rupa adalah suatu proses membentuk karakter-karakter positif yang ada dalam diri anak melalui pembelajaran seni rupa pada anak seperti menggambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pembentukan karakter anak usia dini melalui pembelajaran seni rupa anak usia dini di PAUD 'Aisyiyah III Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yaitu karakter yang terbentuk dari pembelajaran seni rupa menggambar adalah karakter kreatif, mandiri dan menghargai prestasi

Kata Kunci : *Karakter Anak Usia Dini, seni rupa*

Abstract

The creation of the character of early childhood learning through fine arts is a process to built positive characters inside the child by learning the fine art for children such as drawing. The purpose of this research was to know how the creation of the character in early childhood through art in PAUD Aisyiah III Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. The research methods were descriptive qualitative by using data collection techniques through interview, observation and documentation, reduction data analysis, data presentation and verification/ inference. The results of the research were characters formed from fine art drawing education. They were creative, independent, and appreciating the achievements.

Key words: *the characters in early childhood, fine art.*

Pendahuluan

Tantangan globalisasi dan proses demokrasi yang semakin kuat dan beragam disatu pihak dan dunia pendidikan saat ini sepertinya lebih mementingkan penguasaan dimensi pengetahuan dan mengabaikan pendidikan nilai/moral. Hal

tersebut merupakan alasan yang kuat bagi Indonesia untuk melakukan pendidikan karakter. Kondisi dan situasi saat ini tampaknya menuntut pendidikan karakter yang perlu ditransformasikan sejak dini, yakni sejak pendidikan anak usia dini. Pendidikan karakter pada anak dapat dibangun

sedini mungkin karena pada usia inilah anak mempunyai masa emas perkembangan atau sering dikenal dengan istilah “*golden age*”. Secara alamiah manusia membutuhkan rasa keindahan sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan seni mudah menarik minat dan perhatian. Karena sifatnya yang demikian maka upaya pembentukan karakter anak melalui kegiatan berkesenian sangat mungkin dilakukan [1]. Pembentukan karakter dapat dibentuk melalui Pendidikan Seni Budaya atau Seni Rupa. Pembentukan karakter anak usia dini dapat dilakukan melalui pembelajaran seni rupa. Pembelajaran seni rupa yang sering diberikan di PAUD adalah seni rupa menggambar.

Dalam hal ini masalah yang akan diteliti yaitu” Bagaimanakah pembentukan karakter anak usia dini melalui pembelajaran seni rupa di PAUD ‘Aisyiyah III Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?’. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bahwa karakter anak usia dini dapat dibentuk melalui pembelajaran seni rupa di PAUD ‘Aisyiyah III Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui pembelajaran seni rupa di PAUD ‘Aisyiyah III kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *purposive area* dengan tujuannya yaitu untuk menentukan lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Waktu penelitian 6 bulan dengan rincian 2 bulan persiapan

penelitian, 2 bulan pelaksanaan, dan 2 bulan pembuatan laporan. Pelaksanaan penelitian ini antara bulan November 2013 s/d April 2014. Teknik snowball sampling digunakan untuk mendapatkan 3 orang informan kunci yaitu guru dan 1 orang informan pendukung yaitu orang tua peserta didik. Wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan metode perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian

Pembentukan karakter anak usia dini melalui pembelajaran seni rupa sebagai berikut:

1. Dalam membentuk karakter anak usia dini melalui pembelajaran menggambar dilakukan dengan cara:
 - a. Guru memilih tema yang sederhana dan berganti-ganti setiap minggu agar kreativitas anak dapat berkembang
 - b. Manfaat menggambar adalah sebagai salah satu media pembentuk karakter
 - c. Guru memperhatikan tahap-tahap dalam menggambar agar mengetahui perkembangan peserta didik dalam pembelajaran menggambar
 - d. Melatih anak mengambil dan mengembalikan alat-alat menggambar di tempatnya masing-masing

- e. Mengajak anak menggambar benda-benda yang ada di luar kelas
 - f. Memberikan cerita kepada anak dan menyuruhnya untuk menggambar benda-benda yang ada di dalam cerita
 - g. Memasang tempat menempel hasil karya peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan rasa menghargai prestasi sesama teman sehingga anak akan termotivasi untuk menghasilkan karya yang lebih bagus
2. Menggambar dapat membentuk karakter kreatif ditandai dengan:
 - a. Anak mampu menggambar tanpa contoh
 - b. Anak mampu menggambar bebas
 - c. Anak mampu menggambar sesuai imajinasi
 3. Menggambar dapat membentuk karakter mandiri ditandai dengan:
 - a. Anak terbiasa untuk menggambar sendiri
 - b. Anak terbiasa mengambil dan mengembalikan alat-alat menggambar sesuai tempatnya
 4. Menggambar dapat membentuk karakter menghargai prestasi ditandai dengan:
 - a. Anak terbiasa menjadikan motivasi untuk dirinya sendiri atas prestasi orang lain.
 - b. Anak menghargai prestasi temannya dengan cara memuji hasil karya yang bagus
 - c. Tidak merusak hasil karya sendiri maupun orang lain.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 2 bulan melalui wawancara dan observasi di PAUD 'Aisyiyah III Kecamatan Summersari Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan kunci maupun informan pendukung menyatakan bahwa pembentukan karakter anak usia dini di PAUD tersebut dilakukan melalui pembelajaran seni rupa menggambar. Memahami dunia seni rupa anak berarti memahami dunia menggambar bagi anak-anak [2]. Pada pembelajaran seni rupa akan membentuk karakter yang sesuai dengan perkembangan serta pertumbuhan peserta didik dan disampaikan secara bertahap dan berulang-ulang sehingga akan membentuk anak yang berkarakter.

Pembelajaran seni rupa menggambar dapat membentuk karakter kreatif yaitu anak mampu menggambar tanpa contoh, menggambar bebas dan menggambar sesuai dengan imajinasi. Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada [3]. Sedangkan menggambar adalah sebagai sebuah stimulus untuk menumbuhkan minat belajar pada anak, sekaligus

metode pembelajaran dan pendidikan berbasis kreativitas[4].

Pembelajaran seni rupa juga dapat membentuk karakter mandiri, hal ini ditunjukkan dengan perilaku anak yang mampu menggambar sendiri, mengambil dan mengembalikan alat-alat menggambar sendiri. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas- tugas[5]. Dengan mempunyai sifat mandiri anak tidak akan mudah bergantung pada orang lain. Selain itu sikap mandiri anak diharapkan menjadi pribadi yang mandiri, tangguh, berani mengambil resiko, sehingga kelak ketika dewasa anak mampu tampil prima[6].

Melalui pembelajaran seni rupa menggambar di PAUD 'Aisyiyah 3 dalam membentuk karakter menghargai prestasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu melalui pembiasaan memotivasi diri dengan hasil karya orang lain, tidak merusak hasil karya orang lain. Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain[7]. Selain itu menghargai prestasi berarti pula bahwa anak mampu menilai keindahan dan menghargainya sebagai suatu kreasi yang unik[8].

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut maka terjadi kesesuaian antara teori- teori dengan aktivitas yang telah dilakukan peserta didik di PAUD 'Aisyiyah III bahwa

pembelajaran seni rupa dapat membentuk karakter anak usia dini.

Selain itu pendidikan yang disampaikan guru dengan ramah dan sikap lembut akan menjadikan contoh untuk para peserta didik sehingga mampu membangun karakter dasar anak. Pembiasaan menggambar tanpa mencontoh, menggambar sesuai imajinasinya dengan guru bercerita dan peserta didik menggambarinya maka hal tersebut menjadikan anak kreatif. Pembiasaan perilaku kreatif juga dilakukan dengan mengajak anak- anak untuk menggambar benda yang ada di lingkungan sekitar sehingga anak mampu menuangkan ide- ide kreatif dalam sebuah gambar.

Pada pembelajaran menggambar, peserta didik dibiasakan untuk melakukan kegiatan menggambar sesuai dengan penanaman karakter yang telah dicantumkan dalam rancangan pembelajaran. Seperti halnya karakter mandiri dilakukan dengan cara membiasakan peserta didik untuk mengambil dan mengembalikan alat menggambar sendiri, menggambar sendiri, melalui pembiasaan ini akan membentuk anak untuk berperilaku mandiri, sehingga dampaknya akan dibawa pada saat anak di rumah dengan melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain seperti makan sendiri, mengambil alat- alat belajar sendiri, memakai sepatu.

Pada pembiasaan perilaku menghargai prestasi dilakukan dengan cara memberikan pujian kepada peserta didik yang mempunyai hasil karya yang bagus sehingga anak semakin termotivasi untuk menunjukkan kemampuan masing- masing.

Selain itu dengan menempelkan hasil karya mereka dalam dinding sekolah maka anak akan semakin termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam menggambar. Melalui pembelajaran seni menggambar tersebut maka akan terbentuk karakter anak sesuai dengan pembiasaan yang dilakukan di dalam sekolah dan juga akan berpengaruh terhadap perilaku anak di rumah.

contoh, menggambar sesuai dengan imajinasinya, menjadikan teman yang memiliki hasil karya yang bagus sebagai motivasi untuk dirinya sendiri, dan tidak merusak hasil karya orang lain. Dari karakter- karakter tersebut maka akan berdampak pada kebiasaan anak di dalam kegiatan lain di sekolah maupun di rumah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang peneliti berikan adalah:

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa PAUD 'Aisyiyah III menggunakan pembelajaran seni rupa menggambar sebagai upaya pembentukan karakter anak usia dini. Karena menggambar adalah kegiatan seni rupa yang sering dilakukan di sekolah-sekolah. Sementara dalam prakteknya pembentukan karakter anak usia dini diterapkan dengan cara membiasakan peserta didik agar memiliki kebiasaan baik dalam pembelajaran menggambar sehingga karakter seperti mandiri, kreatif dan menghargai prestasi dapat tertanam di dalam diri anak. Dengan pembelajaran seni rupa menggambar anak mampu menumbuhkan karakter menjadi suatu kebiasaan positif pada kegiatan lainnya.

Pembentukan karakter anak usia dini sudah terlihat ketika peserta didik mampu menggambar sendiri, mengambil dan mengembalikan alat-alat tulis dan meja, mampu menggambar dengan menggunakan contoh maupun tanpa menggunakan

1. Bagi Guru

a. Pengembangan kemampuan seni dilakukan dengan media dan sarana yang lebih bervariasi dan dikemas melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih termotivasi dan menikmati dunia bermainnya dan semakin banyak karakter-karakter positif yang akan terbentuk dalam diri anak tersebut.

b. Dalam mengembangkan kemampuan seni anak pendidik bisa memberikan kegiatan lain yang lebih bervariasi sehingga anak berkreasi sesuai dengan imajinasinya dan kemampuan seni anak berkembang dengan optimal

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan perkembangan karakter

anak, sehingga lebih mudah dalam membantu mengatasi kesulitan dan hambatan dalam perkembangan karakter anak

Daftar Pustaka

- [1] Mulyasa. 2013. *Managemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [2] Garha, O dan Martindo D Bagoes. 1999. *Penuntun Pendidikan Seni Rupa untuk SD*. Bandung: PT Pelita Masa
- [3] Mulyasa. 2012. *Managemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [4] Jatmiko, Yosep Nur.2012. *Ragam Aktivitas Harian untuk Playgroup*. Jokjakarta: Diva Press.
- [5] Fadillah, Muhammad & Khorida, Mualifatu Lilif .2013 .*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.Jogjakarta:.Ar-Ruzz Media
- [6] Fardhana, Puspita.2011. *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Balitbang Kemendiknas
- [7] Tim Pustaka Familia. 2007. *Permainan Kreatif Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Sarana Bobo.
- [8] Fadillah, Muhammad & Khorida, Mualifatu Lilif .2013 .*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.Jogjakarta:.Ar-Ruzz Media